

RINGKASAN

ZHAFIRAH ZAHRAH. Aplikasi Sistem Rantai Dingin Pada Proses Pembekuan Ikan *Unicorn Leather Jacket* (*Aluterus monoceros*) di PT. Karya Mina Putra Rembang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech

Ikan *Unicorn Leather Jacket* (*Aluterus monoceros*) merupakan komoditas hasil perikanan yang memiliki nilai jual tinggi, terutama ekspor di berbagai negara. Kandungan gizi yang tinggi pada ikan *Unicorn Leather Jacket* menyebabkan tingginya permintaan pasar luar negeri. Selain mengandung gizi yang tinggi, tubuh ikan *Unicorn Leather Jacket* sangat rentan terhadap pertumbuhan bakteri akibat pembusukan. Pengolahan ikan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mencegah sifat ikan yang mudah rusak dan meningkatkan nilai tambah suatu produk. Pengolahan ikan dengan suhu rendah dirasa efektif dalam menjaga mutu ikan tetap segar, salah satunya pembekuan. Pembekuan ikan berperan dalam mengubah kandungan air pada ikan menjadi es sehingga aktivitas mikroba dan enzim dapat terhambat. Sistem rantai dingin merupakan sistem pengendalian suhu yang bertujuan untuk mempertahankan mutu bahan pangan, yaitu dengan menjaga produk tetap pada suhu rendah.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui aplikasi sistem rantai dingin pada proses pembekuan Ikan *Unicorn Leather Jacket* di PT. Karya Mina Putra Rembang, Jawa Tengah. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini bertempat di Dukuh Matalan, Desa Purworejo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan metode observatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dari hasil observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

PT. Karya Mina Putra telah menerapkan sistem rantai dingin pada proses pembekuan Ikan *Unicorn Leather Jacket*. Sistem rantai dingin pada proses produksi Ikan *Unicorn Leather Jacket* diterapkan mulai penangkapan ikan diatas kapal hingga tahap distribusi.